

Pengaruh Penggunaan Peta dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD

Ratih Dewi Anggraeni^{a, 1*}

^a Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ ratihanggraeni29@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received :

August 26, 2018.

Revised :

September 08, 2018.

Publish :

January 01, 2019.

Kata kunci:

Peta

Motivasi Berprestasi

Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang melibatkan 35 siswa sebagai sampel. Metode pengumpulan data diantaranya tes, angket dan dokumentasi. Uji Instrumen untuk tes dan angket adalah uji validitas dan reliabilitas, khusus untuk tes dilakukan uji tingkat kesukaran soal. Uji Prasyarat analisis terdiri dari beberapa uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan secara parsial penggunaan peta terhadap hasil belajar siswa; 2) terdapat pengaruh signifikan secara parsial motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa; 3) terdapat pengaruh signifikan secara simultan penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar

ABSTRACT

Title in English. *The purpose of this study was to see the effect of using a map and achievement motivation on social studies learning outcomes of fifth grade students. The method of this study is quantitative with a type of correlational research involving 35 students as sample. Data collection methods include tests, questionnaires and documentation. Test Instruments for tests and questionnaires are tests of validity and reliability, especially for tests carried out test the level of difficulty questions. The pre-requisite test analysis consists of several classic assumption tests. Hypothesis testing of this study is multiple linear regression. The results of the study is to show about: 1) there is a significant influence partially of using a map on student learning outcomes; 2) there is a significant influence partially on achievement motivation on student learning outcomes; 3) there is a simultaneous significant effect of using a map and achievement motivation on learning outcomes.*

Keywords:

Maps

Achievement

Motivation

Learning Outcomes

Copyright © 2019 (Ratih Dewi Anggraeni). All Right Reserved

How to Cite: Anggraeni, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Peta dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 52-59.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang kehidupan sosial manusia. Proses pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang meliputi sosiologi, sejarah geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Susanto, 2014). Pembelajaran IPS memiliki materi yang kompleks di dalamnya, dengan berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang harus dikuasai siswa, sehingga diperlukan pembelajaran IPS yang menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran IPS saat ini masih didominasi oleh metode konvensional (ceramah) dan selama ini guru hanya berupaya mengembangkan dan menguji daya ingat peserta didik. Usman (2006) mengatakan bahwa peran guru yaitu sebagai pengelola kelas guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang dapat membangkitkan motivasi siswa yaitu penggunaan media salah satunya adalah peta. Sehingga dengan penggunaan peta dan pemberian motivasi diharapkan dapat mempermudah penguasaan materi pembelajaran IPS dan hasil yang diinginkan bisa tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran IPS di SD khususnya kelas V, menunjukkan bahwa sebagian besar guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar. Siswa cenderung menjadi pendengar saat guru menjelaskan materi dan antusias siswa terhadap mata pelajaran juga masih berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan kelas agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media yang mampu menumbuhkan motivasi dan pemahaman kepada siswa. Proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif (Sahidin & Jamil, 2013). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai alat perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Musfiqon, 2012). Halimatus (2017:126) mengatakan bahwa mata pelajaran IPS SD media pengajaran sangat mutlak keberadaannya, apabila proses belajar mengajarnya bersifat abstrak maka mereka akan bingung dan menafisirkan yang berbeda-beda. Selain itu, pemberian motivasi kepada siswa juga sangat diperlukan, sesuai dengan pendapat Syaiful (2002:65) bahwa dalam proses belajar dibutuhkan adanya motivasi, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar giat agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan sebagai alat perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien (Musfiqon, 2012:28). Media dalam proses pembelajaran merupakan alat untuk mentransfer materi yang pada akhirnya diharapkan memberikan hasil yang baik pada akhir pembelajaran. Dengan penggunaan peta dan pemberian motivasi motivasi dapat mempermudah penguasaan terhadap kompetensi pembelajaran IPS. Peta digunakan untuk menggambarkan letak atau daerah yang lebih luas seperti desa, provinsi dan negara (Sari, 2013). Andi (2015) peta salah satu contoh media visual yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS yang memberikan informasi tentang keadaan permukaan bumi. Media visual ini mampu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta dapat memberikan isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Sehingga peta dalam proses pembelajaran mampu memudahkan siswa memahami materi pembelajaran dan hasil yang diinginkan bisa tercapai.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V?. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data diantaranya menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Uji Instrumen untuk tes dan angket adalah uji validitas dan reliabilitas, khusus untuk tes dilakukan uji tingkat kesukaran soal sedangkan uji prasyarat analisis terdiri beberapa uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier berganda*.

Hasil dan pembahasan

Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas pada butir soal dan angket, sedangkan uji tingkat kesukaran soal dilakukan pada instrumen berbentuk soal. Instrumen yang valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas butir soal menunjukkan bahwa hasil uji validitas butir soal untuk masing-masing butir dari 15 butir soal yang disajikan responden mengenai penggunaan peta, terdapat 15 butir soal yang valid atau semua butir soal valid. Adapun hasil uji validasi soal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Butir Soal

| No Butir Soal | Pearson Correlation (r_{hitung}) | $r_{tabel}(N=20; \alpha = 5\%)$ | Keterangan |
|---------------|--------------------------------------|---------------------------------|------------|
| 1 | 0,511 | >444 | Valid |
| 2 | 0,599 | >444 | Valid |
| 3 | 0,581 | >444 | Valid |
| 4 | 0,484 | >444 | Valid |
| 5 | 0,476 | >444 | Valid |
| 6 | 0,732 | >444 | Valid |
| 7 | 0,528 | >444 | Valid |
| 8 | 0,476 | >444 | Valid |
| 9 | 0,555 | >444 | Valid |
| 10 | 0,634 | >444 | Valid |
| 11 | 0,555 | >444 | Valid |
| 12 | 0,644 | >444 | Valid |
| 13 | 0,604 | >444 | Valid |
| 14 | 0,688 | >444 | Valid |
| 15 | 0,581 | >444 | Valid |

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa hasil uji validitas pernyataan angket untuk masing-masing pernyataan dari 15 pernyataan angket yang disajikan responden mengenai motivasi berprestasi, terdapat 15 pernyataan angket yang valid berjumlah 15 pernyataan. Adapun hasil validasi angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Angket

| No Butir Soal | Pearson Correlation (r_{hitung}) | $r_{tabel}(N=20; \alpha = 5\%)$ | Keterangan |
|---------------|--------------------------------------|---------------------------------|------------|
| 1 | 0,751 | >444 | Valid |
| 2 | 0,522 | >444 | Valid |
| 3 | 0,524 | >444 | Valid |
| 4 | 0,610 | >444 | Valid |
| 5 | 0,552 | >444 | Valid |
| 6 | 0,761 | >444 | Valid |
| 7 | 0,641 | >444 | Valid |
| 8 | 0,594 | >444 | Valid |
| 9 | 0,547 | >444 | Valid |
| 10 | 0,825 | >444 | Valid |
| 11 | 0,595 | >444 | Valid |
| 12 | 0,447 | >444 | Valid |
| 13 | 0,454 | >444 | Valid |
| 14 | 0,504 | >444 | Valid |
| 15 | 0,448 | >444 | Valid |

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen butir soal dan angket dapat digunakan lebih dari satu kali. Hasil uji reliabilitas pada SPSS 22.0 for windows menghasilkan output dengan nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,852 untuk butir soal dan 0,866 untuk angket. Sehingga diperoleh hasil Cronbach's Alpha > 0.81-1.00, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable. Adapun hasil uji reliable soal dan angket dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Butir Soal

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .852 | 15 |

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .866 | 15 |

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Hasil uji tingkat kesukaran soal dijelaskan bahwa terdapat 15 butir soal yang 100% memiliki indeks kesukaran antara 0,71-1.00 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori mudah. Adapun hasil tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Tingkat Kesukaran Soal

| Nomor Butir Soal | Indeks Kesukaran | Kategori |
|------------------|------------------|----------|
| 1 | 0,85 | Mudah |
| 2 | 0,85 | Mudah |
| 3 | 0,90 | Mudah |
| 4 | 0,70 | Mudah |
| 5 | 0,80 | Mudah |
| 6 | 0,85 | Mudah |
| 7 | 0,90 | Mudah |
| 8 | 0,80 | Mudah |
| 9 | 0,85 | Mudah |
| 10 | 0,80 | Mudah |
| 11 | 0,85 | Mudah |
| 12 | 0,85 | Mudah |
| 13 | 0,75 | Mudah |
| 14 | 0,85 | Mudah |
| 15 | 0,90 | Mudah |

Sumber: data dengan menggunakan SPSS 22.0

Tahap selanjutnya yaitu uji analisis, penggunaan regresi pada model analisis harus memenuhi beberapa asumsi dasar atau asumsi klasik yang terdiri dari beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi.

Model regresi yang baik apabila semua variabel mampu berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp Sig* (2-tailed) adalah 0,200. Dimana data dikatakan normal apabila nilai *Asymp Sig* (2-tailed) > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Pada data penelitian ini nilai *Asymp Sig* (2-tailed) 0,200 sehingga nilai signifikansi > 0,05 dan data yang digunakan bisa dikatakan normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.19480747 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| | Positive | .068 |
| | Negative | -.094 |
| Test Statistic | | .094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas diketahui pada nilai *variance inflation factor* (VIF), untuk penggunaan peta dan motivasi berprestasi masing-masing 1,120 dan 1,120, dan *tolerance* untuk data penggunaan peta dan motivasi berprestasi >

0,5 atau masing-masing 0,893 dan 0,893 sehingga pasangan data tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
| | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
| | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | | | | | | |
| | x1 | .839 | .823 | .724 | .893 | 1.120 | |
| | x2 | .476 | .391 | .213 | .893 | 1.120 | |

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji coba heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan penggunaan peta adalah 0,313 sedangkan nilai signifikan motivasi berprestasi 0,752, sehingga data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan > dari 0,05. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .931 | 1.495 | | .623 | .538 |
| | penggunaan_media | -.008 | .008 | -.189 | -1.026 | .313 |
| | Motivasi | .011 | .035 | .059 | .319 | .752 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi. Hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW 1,629. Jika nilai DW 1,629 lebih besar dari batas atas dU yakni 1,584 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,584 = 2,416$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena pada data penelitian ini nilai DW lebih besar dari batas dU dan kurang dari (4-dU). Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin - Watson | |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|--------|-----|---------------|-----------------|-------|
| | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | | |
| 1 | .866 ^a | .750 | .734 | 1,238 | .750 | 47,982 | 2 | 32 | .000 | 1,629 |

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik bahwa data layak untuk dilakukan uji regresi linier berganda. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Output Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 63,746 | 2,475 | | 25,760 | .000 | |
| | X1 | .109 | .013 | .766 | 8,185 | .000 | .839 |
| | X2 | .140 | .058 | .225 | 2,405 | .022 | .476 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 10. output uji regresi berganda diketahui nilai:

a = 63,746

$$b_1 = 0,109$$

$$b_2 = 0,140$$

Maka peneliti dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 63,746 + 0,109X_1 + 0,140X_2$$

Berdasarkan Tabel 9. Hasil uji autokorelasi sebelumnya diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Nilai *R Square* sebesar 0,750 yang artinya bahwa penggunaan peta dan motivasi berprestasi mampu memberikan pengaruh sebesar 75% terhadap hasil belajar siswa, dimana 25% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tahap selanjutnya yaitu tahap uji hipotesis. Pada bagian pertama, akan menguji pengaruh penggunaan peta (*X1*) terhadap hasil belajar (*Y*). Uji yang digunakan pada uji ini adalah uji t. Uji t ini berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji t (secara parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 63,746 | 2,475 | | 25,760 | ,000 | |
| | X1 | ,109 | ,013 | ,766 | 8,185 | ,000 | ,839 |
| | X2 | ,140 | ,058 | ,225 | 2,405 | ,022 | ,476 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 11. diatas, hasil perhitungan regresi variabel penggunaan peta (*X1*) terhadap hasil belajar (*Y*) dengan menggunakan uji t diketahui hasil atau nilai t_{hitung} yaitu 8,185 dan signifikan 0,000. Jika $t_{hitung} 8,185 < t_{tabel} 2,037$ dan signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penggunaan peta berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Pada bagian kedua, berdasarkan tabel 11. Hasil perhitungan regresi variabel motivasi berprestasi (*X2*) terhadap hasil belajar (*Y*) diketahui nilai t_{hitung} yaitu 2.405 dan signifikan 0,022. Jika $t_{hitung} 2,405 > t_{tabel} 2,037$ dan signifikan 0,022 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya motivasi berprestasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Tabel 12. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 147,115 | 2 | 73,557 | 47,982 | ,000 ^b |
| | Residual | 49,057 | 32 | 1,533 | | |
| | Total | 196,171 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Hasil Analisis data dengan menggunakan SPSS 22.0

Selanjutnya, dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel 12. Diketahui F_{hitung} yaitu sebesar 47,982. Jika F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ derajat bebas 2 : 33 yaitu sebesar 3,29. Maka $F_{hitung} (47,982) > F_{tabel} (3,29)$ atau nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan secara simultan penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Pembahasan, Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh penggunaan peta dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Berdasarkan analisa hasil penelitian dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Sehingga dapat menjawab

hipotesis dalam penelitian ini dan selanjutnya akan membahas dan menerangkan secara mendalam mengenai hasil analisis serta temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 8,185 sedangkan $t_{tabel} = 2,037$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penggunaan peta berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh pendapat Arsyad (2014) yang menyatakan bahwa media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa salah satunya adalah peta, karena peta mampu menunjukkan hubungan-hubungan luar antara unsur-unsur dalam materi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Yusmantara, 2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Peta dalam pembelajaran IPS terhadap peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif penggunaan peta terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS siswa. Hal ini bisa dilihat berdasarkan nilai *Asymp. Sig* dimana jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya penggunaan media pembelajaran peta berpengaruh signifikan terhadap aktifitas dan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,405$ sedangkan $t_{tabel} = 2,037$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya nilai signifikan motivasi berprestasi lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sardiman (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi, jika motivasi tepat diberikan maka semakin berhasil pula proses pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ricardo & Meilani, 2017) dengan judul “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar siswa sebesar 22,29%. Artinya, secara parsial motivasi belajar memiliki dampak terhadap hasil belajar sebesar 22,29%. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Yuniawati, 2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar IPS Siswa” menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{X2Y} = 0,773$. Koefisien korelasi ini menandakan hubungan positif yang erat dan signifikan. Besar kecilnya sumbangan yang diberikan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan positif dengan hasil belajar. Selain itu penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang, 2008) dengan judul “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah pemberian motivasi dari guru sebanyak 65% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga penggunaan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 47,982, selanjutnya untuk pengujian hipotesis maka nilai tersebut dibandingkan dengan Maka $F_{hitung} (47,982) > F_{tabel} (3,29)$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel penggunaan peta dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Ratna (dalam Musfiqon, 2012) bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa sehingga membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mursiti, 2006) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Peta terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD”, hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan mediapeta dengan prestasi hasil belajar siswa adalah signifikan dan linier. Adapun besar varians prestasi hasil belajar siswa yang dijelaskan oleh penggunaan media peta adalah sebesar 26.7%. Hasil penelitian pada kelas 3 dan kelas 6 yang menggunakan media peta menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 8.1 lebih baik dibandingkan dengan nilai kelas yang tanpa menggunakan peta yaitu hanya sebesar 6.7 Hipotesis nol ditolak karena $t_{hitung} (7,751) > t_{tabel} (5,23)$. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan terhadap nilai siswa yang menggunakan peta dan nilai siswa yang tidak menggunakan peta diterima.

Berkenaan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya penggunaan peta dalam penerapan konsep IPS pada materi letak geografis dan astronomis sebagai media yang cocok untuk digunakan dan dengan didukung motivasi berprestasi yang besar pada diri siswa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Simpulan

Berdasarkan paparan data hasil analisis yang dijabarkan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu penggunaan peta berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, motivasi berprestasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, serta penggunaan peta dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Selain itu penggunaan peta dan motivasi berprestasi mampu memberikan pengaruh sebesar 75% terhadap hasil belajar siswa, dimana 25% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan demikian penggunaan peta dan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Referensi

- Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Aritonang, keke T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (10), 11–21.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Halimatus, S.S. 2017. *Pembelajaran IPS SD*. Malang: Ediiide Infografika
- Kartika. (2014). Pengaruh Media Peta Interaktif Terhadap Pemahaman Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 65-78.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Mursiti. (2006). Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD Sampangan 03 Semarang.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80–93.
- Sahidin, L., & Jamil, D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 211–222.
- Sardiman, A. S. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sari, M. K. (2013). Pengaruh Media Peta Interaktif Terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. *Premiere Education*, 4(1), 65–78.
- Syaiful, B. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Usman, M.O. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja
- Yuniawati, R. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Peta Konsep dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Negeri Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(2), 253–266.
- Yusmantara, U. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Peta Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Sekolah Dasar, 5(1).